

# PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR GEOGRAFI BERBASIS WEBLOG PADA MATERI PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMA NEGERI 8 PADANG

Refika Refina<sup>1</sup>, Yurni Suasti<sup>2</sup>, Nofrion<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi,  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
Email: [refikarefinageografi28@gmail.com](mailto:refikarefinageografi28@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk :1) mengembangkan sumber belajar geografi berbasis *weblog* pada materi kelas X SMA, 2) mengetahui kevalidan sumber belajar geografi berbasis *weblog*, 3) mengetahui kepraktisan sumber belajar geografi berbasis *weblog*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan mengadaptasi model ASSURE. Model dikembangkan dalam enam tahapan yaitu a) analisis peserta didik, b) merumuskan tujuan pembelajaran, c) memilih metode, media dan bahan ajar, d) memanfaatkan media dan materi, e) mengembangkan peran serta peserta didik, f) evaluasi dan revisi. Validasi dilakukan oleh ahli perangkat pembelajaran, ahli materi dan media. Kepraktisan dilakukan oleh dua orang guru geografi dan 30 orang siswa SMAN 8 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar geografi berbasis *weblog* sangat valid dan sangat praktis. Ahli perangkat pembelajaran menilai sangat valid dengan nilai akhir 90,74%, ahli materi menilai sangat valid dengan nilai akhir 90,56%, dan ahli media menilai sangat valid dengan nilai akhir 85,42%. Guru geografi menilai sangat praktis dengan nilai akhir 83,04%, dan siswa kelas X IPS SI SJ 2 menilai sangat praktis dengan nilai akhir 83,47%.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar Geografi, *Weblog*, Assure.

## Abstrack

*The purpose of this research was to identify: 1) develop weblog-based geography learning resources on class X high school, 2) to know the validity of weblog based geographic learning resources, 3) to know the practicability of geographical resources based on weblog. This research was research and development (Research and Development) by adapting the ASSURE model. This mode can be increase in the 6 stages: a) analyze learners, b) state objectives, c) select methods, media and materials, d) utilize materials, e) require learners participation, f) evaluated and revise. Validation is done by the learning device expert, the matter and media expert. practicality has been done by 2 geography teachers and 30 students of SMAN 8 Padang. The results show that the source of weblog based learning weblog is very valid and very practicability. Expert learning tool rate is very valid with final score 90,74%, matter expert rate very valid with final value 90,56%, and media expert rate very valid with final value 85,42%. The geography teacher rate is very practicability with a final grade of 83.04%, and the student class X IPS SI SJ 2 rate is very practicability with a final value of 83.47%.*

**Keywords:** *geography learning resources, Weblog, Assure.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk wisuda Maret 2018

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dra Yurni Suasti, M.Si. Nofrion, S.Pd, M.Pd

## PENDAHULUAN

Proses belajar dalam aktivitas pendidikan merupakan proses yang terjadi antara pengajaran dan siswa serta dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses belajar mengajar. Jika belajar adalah suatu proses aktif dalam membangun pengetahuan maka dalam belajar akan terjadinya pembelajaran. Pembelajaran seharusnya mampu mengembangkan potensi siswa dengan optimal yang salah satunya dilakukan dengan pemberian tugas/soal yang menantang (Nofrion & Bayu, 2018). Hal ini bisa mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi di kalangan siswa (Nofrion, 2018).

Pembelajaran adalah hubungan interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran harus diadakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi, kreativitas dan kemandiriannya (Nofrion 2017: 163). Pembelajaran sebagai interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang menyebabkan adanya interaktif yang memotivasi peserta didik dan berpartisipasi aktif dalam suatu wadah komunikasi untuk mencapai tujuan dan target yang diinginkan.

Pada setiap pembelajaran dibutuhkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar, baik secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (menggunakan sumber belajar atau

media pembelajaran) yang berisikan serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang membahas tentang aspek dan fenomena geografi yang ada pada suatu lingkungan.

Salah satu penunjang dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan/AECT dalam Warsita (2008:209) sumber belajar adalah meliputi semua sumber, baik berupa data, barang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan banyak pengaruh salah satunya dalam pemecahan masalah belajar. Dalam upaya pemecahan masalah belajar, teknologi menggunakan 3 prinsip dasar, yaitu: berorientasi pada si belajar, pendekatan sistem, dan pemanfaatan sumber belajar secara luas dan maksimal (Soeharto 1995:10). Untuk memanfaatkan sumber belajar secara luas dan maksimal maka menjadikan suatu tantangan dan dorongan bagi dunia pendidikan untuk melakukan upaya-upaya pembaharuan dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran dengan menawarkan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi melalui jaringan internet

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi dibidang informasi dan komunikasi yang terhubung dengan penggunaan internet juga berpengaruh besar dibidang

pendidikan. Penggunaan buku cetak yang biasanya menjadi sumber belajar utama telah mengalami perubahan menjadi buku-buku *online* yang menggunakan fasilitas internet dalam mengaksesnya. Internet menjadi salah satu sarana dalam pengembangan *weblog* sebagai sumber belajar geografi. Keberadaan internet yang sudah merata dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan sumber belajar geografi.

*Weblog* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *blog* adalah jenis situs web yang dikembangkan dan dikelola oleh seorang individu dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *online* atau *platform host* yang sangat mudah untuk pengguna *blog* dengan ruang untuk menulis. Selain itu *blog* juga digunakan bagi pembaca untuk memberikan umpan balik dalam memberikan komentar. (Solomon&Schrum,2011:15).

Dengan demikian kelebihan blog sebagai media dan sumber belajar adalah blog dapat diakses oleh para siswa kapan saja dengan menggunakan *handphone* atau *smartphone*.

Berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, salah satu prinsip pengembangan sumber belajar adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan aktivitas pembelajaran. Selain itu, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Sesuai dengan prinsip diatas, dibutuhkanlah sebuah sumber belajar yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi

peserta didik. Salah satu contoh sumber belajar yang mudah diakses peserta didik dimanapun yang berbasis teknologi informasi dan media adalah dalam bentuk *weblog*. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar geografi berbasis *weblog*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Penelitian pengembangan yang dilakukan mengikuti standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level VI untuk sarjana S1 yaitu; mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dan menyelesaikan masalah. Menurut Sugiyono (2008) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektivan produk tersebut.

Desain pengembangan yang digunakan yaitu Model Pengembangan ASSURE dengan langkah pengembangannya yaitu (1) *Analyze Learners* (analisis karakteristik siswa), (2) *State Standars and Objective* (merumuskan tujuan pembelajaran), (3) *Select Methods, Media, and Materials* (memilih metode, media, dan bahan ajar), (4) *Utilize Materials* (memanfaatkan material), (5) *Requires Learner Participation* (mengembangkan peran serta peserta didik), (6) *Evaluate and Revise* (mengevaluasi dan revisi)

Objek penelitian adalah sumber belajar Geografi berbasis *weblog* pada

materi kelas X SMA. Subjek penelitian adalah guru geografi dan siswa kelas X IPS SI SJ 2.

Teknik analisis uji data yang digunakan adalah analisis validitas dan kepraktisan *weblog* yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan oleh tenaga ahli, sedangkan kepraktisan dinilai oleh guru dan siswa dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert 1-4.

Tabel 1 Kategori validitas dan kepraktisan

No	Nilai	Kriteria
1	$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Valid/Sangat Praktis
2	$60\% < x \leq 80\%$	Valid/ Praktis
3	$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Valid/Cukup Praktis
4	$20\% < x \leq 40\%$	Kurang Valid/Kurang Praktis
5	$0\% < x \leq 20\%$	Tidak Valid/Tidak Praktis

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan (2009)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahapan Prosedur Pengembangan Penelitian

#### a. *Analyze Learners* (Analisis Peserta Didik)

Analisis peserta didik meliputi (1) sumber belajar yang dipakai saat proses pembelajaran, (2) tingkat pengetahuan peserta didik dengan teknologi. Analisis dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama melakukan diskusi bersama guru geografi di

sekolah. Hasil dari diskusi bersama guru geografi adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sudah terbiasa dengan penggunaan komputer/laptop, dan *smartphone*. Menurut guru, penggunaan *smartphone* oleh siswa membawa pengaruh buruk terhadap siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didukung oleh sekolah agar peserta didik tidak membawa *smartphone* mereka ke sekolah karena banyak siswa yang lebih terfokus menggunakan *smartphone* saat jam pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan bahwa sumber belajar yang digunakan peserta didik terbatas pada penggunaan buku paket yang disediakan. Buku paket ini digunakan dalam bentuk pembelajaran berkelompok, karena jumlah yang tidak sesuai dengan peserta didik. Selain itu, peserta didik juga menggunakan LKS MGMP. Artinya, sumber belajar yang digunakan masih sangat terbatas. Padahal, dengan adanya kemudahan teknologi didukung dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai internet, guru bisa mengembangkan teknologi sebagai sumber belajarsecara baik.

#### b. *State Objective* (Merumuskan Tujuan Pembelajaran)

Langkah berikut setelah analisis peserta didik adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan umum dari pengembangan sumber belajar geografi berbasis *blog* ini adalah memfasilitasi peserta didik yang akrab dengan laptop

dan *smartphone* supaya fasilitas yang diberikan orang tua peserta didik dapat dimanfaatkan secara optimal. Tujuan khusus pengembangan sumber belajar berbasis *blog* mengacu pada silabus kurikulum 2013 revisi mata pelajaran Geografi Kelas X.

**c. Select Instructional Methods, Media and Materials (Memilih Metode, Media, dan Bahan Ajar)**

Metode yang digunakan adalah tutorial. Maksudnya, *weblog* yang dirancang dilengkapi dengan langkah-langkah penggunaan fitur-fitur dalam *blog*. Maka dengan menggunakan *weblog*, peserta didik bisa belajar mandiri. Media yang digunakan sebagai sumber belajar siswa adalah *weblog*, karena pemahaman siswa terhadap internet yang baik memudahkan siswa mendapatkan sumber belajar geografi melalui pengaplikasian komputer/laptop dan *smartphone* siswa. Materi yang dipilih berupa keseluruhan materi kelas X SMA yang dikembangkan dalam bentuk Silabus, Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan *Power Point* (PPT). Penyusunan sumber belajar tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Selanjutnya melakukan validasi terhadap RPP, Bahan Ajar dan PPT.

**d. Utilize Media and Materials (Memanfaatkan Media dan Materi)**

Setelah dilakukan validasi terhadap perangkat pembelajaran, materi, dan *Power Point* (PPT)

ditentukan jenis teknologi pendukung yang dibutuhkan untuk dapat mendukung penggunaan sumber belajar geografi dengan baik. Teknologi pendukung yang diperlukan yaitu Internet. Sumber belajar geografi kelas X SMA diupload kedalam sebuah *blog* yang bertujuan agar guru dan peserta didik mudah mengaksesnya. Selain internet teknologi pendukung lainnya yaitu berupa komputer/laptop, dan *smartphone* yang dapat terhubung ke internet. Penilaian dari ahli media juga diperlukan untuk menguji atau memberikan penilaian terhadap komponen *blog*.

**e. Require Learner Participation (Mengembangkan Peran Serta Peserta Didik)**

Pada tahap ini, siswa akan diminta untuk belajar menggunakan sumber belajar *weblog* yang telah disediakan. Untuk melihat partisipasi peserta didik dapat dilakukan uji coba lapangan di kelas. Uji coba produk dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 di kelas X IPS SI-SJ2 SMA Negeri 8 Padang yang berjumlah 30 orang siswa. Sebelum *blog* diujicobakan, peneliti memastikan bahwa sekolah telah mengizinkan siswa dalam membawa *smartphone* mereka. Laptop dan *smartphone* tersebut digunakan saat mata pelajaran geografi. Setelah itu pembelajaran dilakukan seperti biasa didalam kelas dengan bantuan sumber belajar geografi berbasis *blog* dengan mengakses

<http://sbgeografismax.blogspot.co.id> melalui jaringan internet pribadi siswa dan *hotspot portabel* dari peneliti.



Gambar 1 : Beranda Weblog

Sumber: <http://sbgeografismax.blogspot.co.id/>

Setelah siswa mencoba belajar menggunakan sumber belajar geografi berbasis *weblog* tersebut, siswa diminta mengisi angket yang diberikan untuk mengutarakan penilaian dan pendapat/saran terhadap *weblog* geografi. Tujuan dari penilaian ini untuk mengetahui kepraktisan sumber belajar berbasis *weblog* terkait aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu dan manfaat dari *blog*.

#### f. *Evaluate and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Evaluasi dan revisi dalam sumber belajar berbasis ini dilakukan pada setiap pokok bahasan. Komponen yang dievaluasi dan revisi adalah perangkat pembelajaran, materi, dan media.

#### 2. Analisis Data Validitas

Validitas sumber belajar geografi berbasis *weblog* dilihat dari: (a) perangkat pembelajaran, (b) materi, dan (c) media.

#### a. Analisis Data Validasi Perangkat Pembelajaran

Tabel 2 Hasil Penilaian Ahli Perangkat Pembelajaran (RPP)

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kelayakan Isi	95,00	Sangat valid
Kebahasaan	83,33	Sangat valid
Penyajian	95,83	Sangat valid
Kegrafikan	81,25	Sangat valid
	<b>90,74</b>	<b>Sangat valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2, diketahui penilaian dalam aspek kelayakan isi (95%), kebahasaan (83%), penyajian (95,83%), kegrafikan (81,25%) dengan nilai akhir 90,74%. Berdasarkan penilaian validator perangkat pembelajaran maka sumber belajar

geografi berbasis *weblog* termasuk kategori sangat valid pada semua aspek perangkat pembelajaran (RPP).

#### b. Validasi Data oleh Ahli Materi ( Bahan Ajar, LKPD, PPT)

Tabel 3 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kelayakan Isi	92,86	Sangat valid
Kebahasaan	89,88	Sangat valid
Penyajian	89,29	Sangat valid
Kegrafikan	88,78	Sangat valid
	<b>90,56</b>	<b>Sangat valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dalam aspek kelayakan isi (92,86%), kebahasaan (89,88%), penyajian (89,29%), kegrafikan (88,78%) dengan nilai akhir 90,56%. Berdasarkan penilaian ahli perangkat materi maka sumber belajar geografi berbasis *blog* termasuk kategori sangat valid pada semua aspek materi

#### c. Validasi Data Oleh Ahli Media

Tabel 4 Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Tampilan	85,71	Sangat valid
Tipografi	82,14	Sangat valid
Pemograman	90,00	Sangat valid
Kelengkapan Media	85,00	Sangat valid
	<b>85,42</b>	<b>Sangat valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian aspek tampilan (85,71%), tipografi (82,14%), pemograman (90,00%), kelengkapan media (85,00%) dengan nilai akhir 85,2%. Berdasarkan penilaian ahli media maka sumber belajar geografi

berbasis *blog* termasuk kategori sangat valid pada media.

### 3. Analisis Data Kepraktisan

#### a. Analisis Data Kepraktisan Oleh Siswa

Tabel 5 Hasil Penilaian Kepraktisan Siswa

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kelayakan Isi	83,83	Sangat praktis
Efisiensi Waktu	85,42	Sangat praktis
Manfaat	82,33	Sangat praktis
	<b>83,47</b>	<b>Sangat praktis</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa penilaian dalam aspek kemudahan penggunaan (83,83%) mendapatkan kategori sangat praktis, aspek efisiensi waktu (85,42%) dengan kategori sangat praktis, dan aspek manfaat (82,33%) sangat praktis dengan nilai akhir 83,47%. Berdasarkan penilaian kepraktisan oleh siswa X IPS SI-SJ 2 maka sumber belajar geografi berbasis *blog* termasuk kategori sangat praktis.

#### b. Analisis Data Kepraktisan Oleh Guru Geografi

Tabel 6 Hasil Penilaian Kepraktisan Guru

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kelayakan Isi	79,17	Praktis
Efisiensi Waktu	87,50	Sangat praktis
Manfaat	85,42	Sangat praktis
	<b>83,04</b>	<b>Sangat</b>

		<b>praktis</b>
--	--	----------------

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa aspek kemudahan penggunaan (79,17%) mendapatkan kategori praktis, aspek efisiensi waktu (87,50%) dengan kategori sangat praktis, dan aspek manfaat (85,42%) sangat praktis dengan nilai akhir 83,04%. Berdasarkan penilaian kepraktisan oleh guru maka sumber belajar geografi berbasis *weblog* termasuk kategori sangat praktis.

Prosedur penelitian dan pengembangan produk ini diadaptasi dari model pengembangan ASSURE dengan beberapa langkah pengembangan yang dilakukan yaitu 1) *analyze learners*, 2) *state objective*, 3) *select methods, media dan materials*, 4) *utilize materials*, 5) *require learners participation*, dan 6) *evaluated and revise*

Hasil validasi diperoleh dari instrumen validitas yang diisi oleh dosen sebagai ahli perangkat pembelajaran, ahli materi dan media. Hasil validasi menunjukkan bahwa sumber belajar geografi berbasis *weblog* sangat valid untuk digunakan sebagai sumber belajar geografi. Sumber belajar geografi berbasis *weblog* layak digunakan sebagai sumber belajar karena telah memiliki kelayakan pada komponen isi/materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Depdiknas (2008: 28) yang menyatakan bahwa kriteria penilaian validitas sebuah sumber belajar harus mencakup komponen

evaluasi analisis isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji validitas, belum semua komponen penilaian mencapai kategori sempurna. Berdasarkan saran dan tanggapan yang diberikan oleh validator ahli materi maka dilakukan revisi terhadap sumber belajar geografi berbasis *weblog*. Revisi yang dilakukan menyangkut kelengkapan materi, kejelasan gambar yang sesuai dengan fakta, tata cara penulisan (jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan), pemilihan warna dan *background* yang digunakan.

Hasil kepraktisan sumber belajar geografi berbasis *weblog* diperoleh dari instrumen kepraktisan yang diisi oleh dua orang guru geografi dan 30 siswa kelas X. Hasil uji kepraktisan oleh guru geografi bahwa sumber belajar geografi berbasis *weblog* sangat praktis untuk digunakan sbagai sumber belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:24) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu pembelajaran dapat memanfaatkan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan sumber belajar geografi berbasis *weblog* pada materi kelas X SMA dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengembangan sumber belajar berbasis *weblog* pada materi kelas X SMA



melalui enam tahap yaitu analisis karakter siswa/*analyze learners*, menetapkan tujuan pembelajaran/*state objective*, memilih media, metode, dan bahan ajar/*select methods, media, and materials*, memanfaatkan bahan ajar/*utilize materials*, melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran/*require learners and participation*, evaluasi dan revisi/*evaluated and revise*. (2) Tingkat kevalidan sumber belajar geografi berbasis *weblog* diketahui dari ahli perangkat pembelajaran, ahli materi dan ahli media. Penilaian dari ahli perangkat pembelajaran mendapatkan nilai akhir 90,74% dengan kategori “sangat valid”, penilaian dari ahli materi mendapatkan nilai akhir 90,56% dengan kategori “sangat valid”, dan penilaian dari ahli media mendapatkan nilai akhir 85,42% dengan kategori “sangat valid”. (3) Tingkat kepraktisan sumber belajar geografi berbasis *weblog* diketahui dari guru geografi SMA Negeri 8 Padang dan siswa kelas X IPS SI SJ 2. Penilaian kepraktisan dari guru mendapatkan nilai akhir 83,04% dengan kategori “sangat praktis” dan kepraktisan dari siswa mendapatkan nilai akhir 83,47% dengan kategori “sangat praktis”

Berdasarkan penelitian pengembangan sumber belajar geografi berbasis *weblog* sebagai sumber belajar geografi pada materi kelas X SMA masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah (1) Penggunaan sumber belajar geografi berbasis *weblog* sebagai sumber belajar diharapkan agar dapat memanfaatkan

produk pembelajaran *weblog* ini selama materi yang disajikan didalamnya masih relevan. Memberikan kontribusi dengan mengupdate beberapa materi jika diperlukan. (2) Penggunaan *weblog* sebaiknya diakses tidak hanya pada saat jam pelajaran geografi saja, namun dapat diakses kapanpun dan dimanapun. (3) Perlu menambahkan dengan kuis interaksi agar siswa lebih tertantang mengerjakan latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta : Depdiknas.
- Gwen Solomon Dan Lynne Schrum. 2011. Web 2.0. Jakarta: Pt Indeks Jakarta
- Soeharto Karti. (1995). *Teknologi Pembelajaran: Pendekatan sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar dan Media*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Nofrion. 2017. EXO OLO-Task Learning Model: An Introduction To Hots-Oriented Learning Model Based On Lesson Study. *Journal of Education and Practice* (Vol 8, No 28). 162-170.
- NOFRION, N; WIJAYANTO, Bayu. LEARNING ACTIVITIES IN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) ORIENTED LEARNING CONTEXT. *Geosfera Indonesia*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 122-130, aug. 2018. ISSN 2614-8528

- N Nofrion et al. 2018. IOP Conf. Ser.:  
Earth Environ. Sci. 145 012038
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016  
tentang Standar Proses.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah  
Penelitian Untuk Guru,  
Karyawan dan Peneliti Pemula*.  
Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2002.  
Media Pengajaran. Bandung: CV  
Sinar Baru
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.  
Bandung: CV. Alfabeta
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi  
Pembelajaran Landasan dan  
Aplikasinya*. Jakarta: Rineka  
Cipta